

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bahwa fluktuasi harga pada bulan Juli-September Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang mengalami **kenaikan** harga pada Bulan :

- Juli : cabai rawit, cabai merah, jeruk, telur ayam ras, dan minyak goreng.

- Agustus : jeruk, udang basah, minyak goreng, pisang dan gula pasir.

- September : Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Ikan Kembung/ Ikan Banyar/
Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso, Pisang, dan Bawang Putih.

1. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang mengalami **Penurunan** harga Bulan :

- Juli : Susu bubuk balita, pisang, ikan kembung, daging ayam ras dan bawang merah.

- Agustus : daging ayam ras, cabai rawit, telur ayam ras, ikan kembung/ikan banyar/ikan gemolo/ikan aso aso, dan bawang merah.

- September : Daging Ayam Ras, Jeruk, Cabai Rawit, Udang Basah dan Tepung Terigu.

1. Bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya yang harganya relatif **stabil** pada Bulan :

- Juli : Beras (semua jenis), Gula Curah dan Kemasan, Minyak Goreng kemasan dan

Premium, Daging sapi, jagung lokal, Garam halus, tepung terigu, Indomie, Ikan teri besar, Kacang kedelai import dan lokal, Kacang tanah, Kacang hijau, Singkong, Kentang, Kol, wortel import dan lokal, Kangkung, ikan mas tawar, Ikan tongkol, ikan layang, ikan bandeng, apel import dan lokal, jeruk import dan lokal.

- Agustus : Beras (Beras Medium-Beras premium), Minyak goreng kemasan dan premium, Daging sapi, susu kental dan bubuk, jagung lokal, Garam halus, tepung terigu, Indo Mie instan, Cabe merah besar, bawang putih, Ikan teri besar, Kacang kedelai import dan lokal, Kacang tanah, Kacang Hijau, Singkong, Kentang, Kol, wortel Import dan lokal, Kacang Panjang, Kangkung, ikan mas, Ikan tongkol, Ikan bandeng, Apel import dan lokal.
- September : Beras medium dan premium, Gula curah dan kemasan, Daging sapi, Susu kental dan bubuk, jagung lokal, Garam halus, , Indo mie rebus, Ikan teri besar, Kacang kedelai import dan lokal, Kacang tanah, Kacang hijau, singkong, Wortel Import dan lokal, Kangkung, Ikan Mas, Ikan tongkol, Ikan bandeng, Apel import dan lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Bulan Juli dan Agustus 2024 mengalami deflasi cukup dalam dikarenakan biaya pendidikan pada awal tahun ajaran yang menahan daya beli masyarakat.
- Kondisi dampak El Nino masih dirasakan oleh petani sehingga mengakibatkan gagal panen dan bergeser masa tanam.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rutin setiap Senin mengikuti Rapat Koordinasi Inflasi yang di-inisiasi Kemendagri
- Rutin menyampaikan Laporan Harian upaya pengendalian inflasi di daerah ke tautan: <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>
- Koordinasi ke Kanwil DJPb Prov Kaltim mengenai Dana Insentif Fiskal Inflasi Periode 1 Th 2024.
- Melanjutkan Operasi Pasar Murah Disperindag di kecamatan dalam wilayah Kab Kukar
- Menerima Dana Insentif Fiskal Periode 1 Tahun 2024 pada 5 Agustus 2024, Rp6.115.990.000,00 yang diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri, Wamen Keuangan didampingi oleh Kepala BAPANAS dan Deputy Bid Statistik Distribusi dan Jasa BPS.
- Konsultasi dan koordinasi ke PT. Pertamina Wil .VI tentang alokasi kuota BBM bersubsidi bagi petani dan distribusi LPG 3kg bersubsidi dalam wilayah Kab Kutai Kartanegara sesuai surat Sekda Nomor B-1696/EK/500/08/2024 perihal Permohonan Dukungan tanggal 8 Agustus 2024.
- Koordinasi ke Perum BULOG Samarinda terkait Operasi Pasar dan Toko Penyeimbang Inflasi
- Mengikuti Workshop KPwBI Kaltim tentang Digitalisasi Data Pangan dan Refreshment PIHPS Laminetam se- Provinsi Kaltim

Studi Aplikatif TPID ke Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul tanggal 20-23 Agustus 2024

- Mengikuti RAKORPUSDA TPID se-Indonesia yang dihadiri Bapak Sekda pada tanggal 28 Agustus 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Tindak lanjut jangka panjang mengatasi kekeringan di beberapa wilayah pertanian disarankan agar pemerintah melalui OPD teknis terkait dapat mengidentifikasi dan inventarisir void dan penambahan sumur bor di wilayah yang lebih tinggi guna menyediakan air untuk pertanian.
- Memastikan kuota BBM petani tersalurkan tepat waktu dan tepat sasaran sehingga memastikan biaya broduksi.
- Memastikan LPG 3kg bersubsidi penyaluran nya tepat sasaran dan tepat jumlah guna menjaga ketersediaan dan harga ditingkat pengecer serta menjaga kondusifitas di masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah Daerah tetap konsistensi dalam menjaga stabilitas harga dengan melakukan intervensi kebijakan yaitu melakukan gerakan pangan murah dan operasi pasar untuk menahan laju serta lonjakan harga .
- Melakukan sosialisasi terkait dengan bahwa ketersediaan bahan pangan dan barang penting di Kab Kutai Kartanegara cukup, guna menjaga persepsi dan ekspektasi masyarakat akan terpenuhinya komoditas pangan.
- Pemerintah Daerah juga akan terus melakukan pemantauan dan pengawasan Implementasi kebijakan dengan melibatkan Satgas Pangan Polri di daerah dan tim pengawasan instansi terkait lainnya, serta berkoordinasi kepada pemerintah provinsi dan Lembaga vertical terkait dengan hasil pemantauan dan pengawasan di daerah.